**BAB III**



**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini memiliki karakteristik yaitu adanya tindakan tertentu guna untuk meningkatkan hasil belaja siswa melalui metode *card short* pada pelajaran Aqidah Akhlak, kelas VIII MTs Sirajul Munir Yasima Konda Kabupaten Konawe Selatan, dengan standar kompetensi (SK) yang akan ditentukan selanjutnya berdasarkan kebutuhan penelitian ini.

Karakter khas penelitian PTK ini dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam ruang atau kelas tertentu. Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan-permasalah nyata yang dihadapi di dalam kelas dan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan formal yang bertempat di desa Tanea kecamatan Konda kabupaten konawe selatan, yaitu pada MTs Sirajul Munir kelas VIII.

22

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 9 bulan sejak bulan Oktober 2012 ketika dilaksanakannya observasi awal sampai pada perampungan penyusunan hasil penelitian atau skripsi pada bulan Juli.

**C. Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data**

**1. Sumber Data**

Jenis sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Sirajul Munir dan guru sebagai kolaborator selama pelaksanaan tindakan, baik dari siklus 1 sampai siklus berikutnya, Dengan menggunakan beberapa instrument pengamatan (*observation*) kegiatan guru dan siswa selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.

Kemudian penelitian tindakan kelas ini juga ditunjang dengan data kuantitatif berupa angka-angka hasil belajar yang diambil dari hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah proses tindakan selesai.

**2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini mencirikan dari kebutuhan penelitian tindakan kelas tersebut, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

**D. Pelaksanaan dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan melalui 2 siklus, dengan tindakan yang dilaksanakan melalui kondisi awal atau beranjak dari kondisi awal. Langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh peneliti terekap dalam beberapa siklus sebagai berikut:

***Siklus 1***

Dalam hal ini dijabarkan dalam bentuk perencanaan (rencana) guru sebelum melakukan suatu tindakan. Rencana ini meliputi:

*a. Perencanaan*

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) tertentu yang menjadi bahan ajar pada materi aqidah akhlak kelas VIII.

2. Menyiapkan instrumen penelitian.

- Membuat soal jawab (soal esai). *(lampiran 7)*

3. Menyiapkan format evaluasi.

4. Menyiapkan sumber belajar yang diperoleh dari beberapa sumber

- buku Aqidah Akhlak kelas VIII MTs

- Buku-buku lain yang berkaitan denga materi, dan lain-lain

*b. Tindakan*

1. Guru melakukan apersepsi
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai*.*

* Guru menuliskan di papan tulis mengenai tujuan pelajaran yang hendak dicapai

1. Guru menciptakan susana yang kondusif dalam membentuk suasana kelas menjadi lebih nyaman dan aktif. Lakukan jika hal tersebut diperlukan untuk mengaktifkan siswa.

* Guru menyuruh siswa untuk menata bangku dengan model melingkar atau membentuk leter U.
* Sebelum pelajaran dimulai guru menyuruh siswa untuk memungut sampah apabila ruangan kelas terlihat kotor.

1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah strategi tertentu dengan melihat karakter materi yang akan disampaikan dengan siswa-siswa tersebut.
2. Guru menggambarkan materi pelajaran dengan mengupayakan memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa diharapkan lebih kreatif, hal ini dilakukan guna untuk mensiasati kendala-kendala atau masalah-masalah yang akan dihadapi dalam KBM.
3. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengungkapkan ide-ide dan gagasan mengenai materi.
4. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasikannya dengan menggambarkan mengekspresikan ide-ide tersebut. Siswa yang lain diminta untuk menyimak kemudian menanggapinya.

* Guru memberi kesempatan pada siswa untuk berpendapat kemudian guru mempersilahkan siswa-siswa yang lain untuk menanggapinya.

1. Guru menyimpulkan makna peristiwa terkait dengan materi atau pelajaran yang telah diajarkan.

* Setelah mendengarkan pendapat dan tanggapan siswa, guru menyimpulkan kembali maksud pendapat dan tanggapan siswa kemudian mengaitkan dengan materi yangs edang dibahas.

1. Jika diperlukan guru dapat mengadakan tes setelah pelajaran selesai.

* Guru memberikan kesempatan siswa untuk angkat tangan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
* Kemudian guru menunjuk 2-3 siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

*c. Pengamatan*

1. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan dengan guru kolabortor.

2. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KBM dan evaluasi hasil tes yang diberikan.

*d. Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran*

Pengajar pada tahap ini melakukan diskusi dengan guru pengamat tentang kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada siklus 1 (pertama). Yang selanjutnya kekurangan-kekurangan terebut dibenahi pada siklus II. Dengan ini peneliti mendeskripsikan dalam bentuk bagan penelitian tindakan kelas[[1]](#footnote-2) dalam upaya memperjelas langkah-langkah tersebut:

**Siklus 1**

Perencanaan

Pengamatan 1

Tindakan 1

Perencanaan

Refleksi

**Siklus II**

Pengamatan

Tindakan

Perencanaan

Refleksi

?

Siklus selanjutnya jika dibutuhkan.

***Siklus II***

Dalam hal ini dijelaskan dalam bentuk perencanaan guru sebelum melakukan suatu tindakan. Rencana ini meliputi:

*a. Perncanaan*

1. Menyusn Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kompetensi Dasar (KD) tertentu yang menjadi bahan ajar pada materi aqidah akhlak kelas VIII *(lampiran 13)*

2. Menyiapkan instrumen penelitian.

3. Menyiapkan format evaluasi. *(lampiran 14)*

4. Menyiapkan sumber belajar. *(lampiran 12)*

*b. Tindakan*

1. Guru melakukan apersepsi,
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

* Guru menuliskan di papan tulis mengenai tujuan pelajaran yang hendak dicapai

1. Guru menciptakan suasana positif dalam membentuk suasana kelas menjadi lebih nyaman, stabil dan aktif. Lakukan jika diperlukan untuk mengaktifkan siswa.

* Guru mendesain ruang kelas,
* Guru memerintahkan siswa untuk memungut sampah apabila diruangan terlihat ada sampah yang berserakan.

1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah strategi-strategi tertentu dengan karakter materi dengan siswa yang ada dalam kelas.
2. Guru dapat mengkombinasikan strategi yang akan digunakan sesuai karakter siswa.
3. Guru menggambarkan materi pelajaran dengan mengupayakan memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa diharapkan lebih kreatif, hal ini dilakukan guna untuk mensiasati kendala-kendala atau masalah-masalah yang akan dihadapi dalam KBM.

* Guru menceritakan atau memperlihatkan gambaran yang berkaitan dengan materi ajar.

1. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengungkapkan ide-ide dan gagasan mengenai materi.
2. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasikannya dengan menggambarkan mengekspresikan ide-ide tersebut. Siswa yang lain diminta untuk menyimak kemudian menanggapinya.
3. Guru menyimpulkan makna peristiwa terkait dengan materi atau pelajaran yang telah diajarkan.
4. Jika diperlukan guru dapat mengadakan tes setelah pelajaran selesai.

*c. Pengamatan*

1. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan instrument pengamatan dengan guru kolabortor.

2. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KBM dan evaluasi hasil tes yang diberikan.

*d. Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran*

**E. Analisis Data**

Dalam penelitian tindakan kelas data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Proses perubahan kreativitas belajar yang terjadi kepada siswa dengan strategi tertentu dalam pembelajaran yang telah diberikan baik pada saat pembelajaran itu sendiri ataupun sesudahnya. Yang ditandai dengan perubahan cara berfikir, tingkah laku dan gaya belajar, serta menunjukkan hasil belajar yang baik. Guna untuk mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberi gambaran peningkatan aktifvitas dari hasil belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan oleh peneiti dalam menganalisa data tersebut adalah sebagi berikut:

a. Untuk mengukur perolehan nilai rata-rata persekoran hasil belajar siswa sebagai gambaran peningkatan hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan rumus

*mean*

Keterangan:

= Skor yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas[[2]](#footnote-3)

b. Peningkatan hasil belajar aqidah akhlak pada tiap siklus yang menggambarkan peningkatan hasil, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dalam menentukan persentase aktivitas siswa dengan rumus: P

Keterangan:

P = Persentase

Ʃs ≥ 65 = jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 65

N = jumlah seluruh siswa dalam kelas[[3]](#footnote-4)

Dengan tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Adanya peningkatan hasil belajar yang terlihat pada saat maupun akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.

b. Adanya peningkatan nilai akhir yang diperoleh peserta didik pada siklus yang ada dengan perolehan nilai 70 ketuntasan klasikal siswa telah memperoleh nilai ≥ 65 sebagai ketuntasan individu (sesuai dengan ketentuan sekolah).

**F. Indikator Kerja**

Sebagai standar keberhasilan dari penilaian ini adalah ditunjukan dengan peningkatan hasil belajar yang diraih oleh siswa dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *card short* pada pelajaran aqidah akhlak, kelas VIII MTs Sirajul Munir Yasima Konda Kabupaten Konawe Selatan, adalah minimal 80% siswa telah memperoleh nilai ≥ 65 (sesuai dengan ketentuan sekolah).

**G. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas**

Instrumen penelitian tindakan kelas ini dilengkapi dengan rencana silabus pada materi pembelajan aqidah akhlak. Dan rencana pembelajaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar tertentu yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Namun bukan hanya sebatas itu juga melainkan penelitian ini ditunjang dengan beberapa lembar instrumen observasi kegiatan guru, observasi kegiatan siswa, dan menggunakan tes, baik tes lisan, tulisan maupun praktek. Upaya ini dilakukan dalam memperoleh data-data yang valid dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

1. Bahrissalim, *Op.Cit.*h.80 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sukino Wilson Simangunsong, *Matematika SMP Jilid 3 Kelas IX* (Makassar:Pt, Gelora Aksara Pratama,2006),h.111 [↑](#footnote-ref-3)
3. M. Cholik Adinawan Sugijono, Matematika SMP/MTs Jilid I Kelas VII (Makassar:Pt, Gelora Aksara Pratama,2002),h.45 [↑](#footnote-ref-4)